



**Kepribadian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Swadaya Gunung Jati Berdasarkan
Myers Briggs Type Indicator (MBTI)**

Siti Fatimah¹, R.A.B.G.Yolanda Valentine²

Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada Cirebon

Email: siti.fatimah06b1@gmail.com, yvalentine690@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Seorang mahasiswa kedokteran dituntut pada ilmu pengetahuan dan keterampilannya dalam menjalankan profesinya, juga dari segi kepribadiannya. Tipe kepribadian yang berbeda akan memunculkan respon yang berbeda pula terhadap situasi/ lingkungan akademis maupun sosial selama mahasiswa tersebut menjalani pendidikan kedokterannya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kepribadian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) angkatan 2022-2024 Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati (FK Unswagati) berdasarkan *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI). **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah mahasiswa PSPD FK Unswagati angkatan 2022-2024. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI). **Hasil:** Responden penelitian berjumlah 50 orang dengan tipe kepribadian ESTJ berjumlah 20 orang (40%), ENFJ berjumlah 10 orang (20%), dan ISTJ berjumlah 20 orang (40%). **Kesimpulan:** Mahasiswa PSPD FK Unswagati sebagian besar memiliki tipe kepribadian ESTJ dan ISTJ (40%).

Kata Kunci : Kepribadian, Mahasiswa Kedokteran, MBTI, Humaniora.

ABSTRACT

Background: A medical student needs knowledge and skills in carrying out his profession, also in terms of his personality. Different types of personality will elicit different responses to academic and social environment as long as the student undergoes their medical education. **Aim:** This study aims to find out the description of personality in medical student class of 2022-2024 Medicine Faculty of Swadaya Gunung Jati University based on *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI). **Methods:** This study used descriptive method with *cross sectional* approached. The sample of this study are medical student class of 2022-2024 Medicine Faculty of Swadaya Gunung Jati University. Data were obtained by using the *MBTI* questionnaire. **Result:** There were 50 respondents with ESTJ was found in 20 students (40%), ENFJ was found in 10 student (20%), and ISTJ was found in 20 students (40%). **Conclusion:** Medical Students of Medicine Faculty of Swadaya Gunung Jati University mostly have ESTJ dan ISTJ personal type (40%).

Keywords : Personality, Medical Student, MBTI, Humaniores.

PENDAHULUAN

Kepribadian (*personality*) merupakan salah satu kajian psikologi yang lahir berdasarkan pemikiran, kajian atau temuan-temuan (hasil praktik penanganan kasus) para ahli. Objek kajian kepribadian adalah "*human behaviour*", perilaku manusia, yang pembahasannya, terkait dengan apa, mengapa, dan bagaimana perilaku tersebut.

Kepribadian atau *psyche* adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkahlaku, kesadaran dan ketidak sadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian adalah kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan. Ketika mengembangkan kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni antar semua elemen kepribadian.

Adapun kepribadian merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris *personality*. Kata *personality* sendiri berasal dari Bahasa Latin persona yang berarti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan.

MBTI adalah instrumen yang andal dan valid yang mengukur dan mengelompokkan kepribadian dan perilaku. Tidak ada jawaban "benar" atau "salah". Menurut Jung, kita masing-masing memiliki preferensi bawaan untuk menggunakan pikiran kita dalam salah satu dari dua cara yang berbeda, dalam empat kategori berbeda. Ada total 16 kemungkinan "tipe" berdasarkan kombinasi unik dari preferensi. Empat huruf digunakan untuk mewakili tipe, misalnya seseorang dengan preferensi untuk Extraverted, Sensing, Thinking, Judging disebut ESTJ. Setiap jenis memiliki kekuatan dan kelemahan. Tidak ada tipe yang lebih baik dari yang lain.

Mahasiswa kedokteran adalah seseorang yang sedang belajar ilmu kedokteran di sebuah universitas. Seorang dokter dituntut pada ilmu pengetahuan dan keterampilannya dalam menjalankan profesinya, juga dari segi kepribadiannya. Cohen dan Rhydderch menyatakan bahwa kepribadian seorang dokter dapat digunakan sebagai alat ukur untuk

memperkirakan seperti apa pelayanan kesehatan yang akan diberikan oleh dokter tersebut. Jesse dkk dalam penelitiannya mengatakan gabungan antara karakteristik kepribadian dengan kemampuan kognitif peserta didik diperlukan selama menekuni pendidikan kedokteran untuk menjadi mahasiswa kedokteran yang sukses. Tipe kepribadian yang berbeda akan memunculkan respon yang berbeda pula terhadap situasi/lingkungan akademis maupun sosial selama mahasiswa tersebut menjalani pendidikan kedokterannya. Maresa menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran.

METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer diperoleh dengan meminta subjek penelitian mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan tentang identitas, lembar persetujuan dan instrumen *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI) yang terdiri dari 60 pertanyaan. Pengumpulan data berupa kuesioner dipandu oleh peneliti dengan sebelumnya menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan.

ANALISIS DATA

Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS). Data disajikan dengan menggunakan statistika sederhana dalam dua bentuk, yaitu bentuk tabel dan bentuk narasi. Penyajian data berupa tabel digunakan untuk memudahkan pembacaan data. Penyajian data berupa narasi digunakan untuk memberi penjelasan dari data yang disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL PENELITIAN

Pengambilan data dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati pada bulan Juni 2024 dengan variabel tipe kepribadian yang diukur menggunakan kuesioner *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI). Data diperoleh dari data primer. Data

primer didapatkan dari mahasiswa yang bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi kuesioner MBTI. Jumlah mahasiswa yang mengisi kuesioner berjumlah 50 orang. Dari keseluruhan responden didapatkan hasil yaitu tipe kepribadian ENFJ berjumlah 10 orang (20%), ISTJ berjumlah 20 orang (40%), ESTJ berjumlah 20 orang (40%).

Responden diambil dari tiga angkatan yaitu angkatan 2022, angkatan 2023 dan angkatan 2024. Proporsi terbesar adalah pada angkatan 2024 sebanyak 30 orang (60%), dibandingkan dengan angkatan 2022 sebanyak 10 orang (20%) dan angkatan 2023 yaitu sebanyak 10 orang (20%) dengan tipe kepribadian yang paling tinggi pada angkatan 2022 yaitu ISTJ sebanyak 10 orang (20%), pada angkatan 2023 yaitu ISTJ sebanyak 10 orang (20%) dan pada angkatan 2024 yaitu ESTJ sebanyak 20 orang (40%).

Dari 50 responden terdiri dari jenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (60%) dan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 20 orang (40%). Pada pada jenis kelamin laki-laki memiliki tipe kepribadian tertinggi yaitu ISTJ sebanyak 20 orang (40%) dan pada jenis kelamin perempuan memiliki tipe kepribadian tertinggi yaitu ESTJ sebanyak 20 orang (40%).

Subjek penelitian ini terbagi atas 3 kelompok usia yaitu, kelompok usia 19 tahun yaitu sebanyak 10 orang (20%) dengan tipe kepribadian ENFJ, pada kelompok usia 20 tahun yaitu sebanyak 40 orang (80%) dengan tipe kepribadian tertinggi yaitu ISTJ dan ESTJ masing-masing sebanyak 20 orang (40%).

Responden yang berasal dari suku Jawa sebanyak 20 orang (40%), suku Sunda sebanyak 20 orang (40%), suku Tionghoa sebanyak 10 orang (20%). Tipe kepribadian tertinggi pada suku Jawa yaitu ISTJ sebanyak 20 orang (40%), suku Sunda yaitu ESTJ sebanyak 20 orang (40%), suku Tionghoa yaitu ENFP sebanyak 10 orang (20%).

Berikut dijabarkan hasil penelitian dalam tabel:

Tabel 1. Tipe kepribadian seluruh subjek penelitian berdasarkan MBTI

Tipe Kepribadian	f	(%)
------------------	---	-----

ESTJ	20	40%
ENFJ	10	20%
ISTJ	20	40%
Total	50	100%

Tabel 2. Tipe kepribadian subjek penelitian berdasarkan angkatan menggunakan MBTI

Tipe Kepribadian	Angkatan						Total	
	2016		2017		2018		f	(%)
	f	(%)	f	(%)	f	(%)		
ESTJ	-	-	-	-	20	40%	20	40%
ENFJ	-	-	-	-	10	20%	10	20%
ISTJ	10	20%	10	20%	-	-	20	40%
Total	10	20%	10	20%	30	60%	50	100%

Tabel 3. Tipe kepribadian subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin menggunakan MBTI

Tipe Kepribadian	Jenis Kelamin				Total	
	Laki-laki		Perempuan		f	(%)
	f	(%)	F	(%)	f	(%)
ESTJ	-	-	20	40%	20	40%
ENFJ	-	-	10	20%	10	20%
ISTJ	20	40%	-	-	20	40%
Total	20	40%	30	60%	50	100%

Tabel 4. Tipe kepribadian subjek penelitian berdasarkan usia menggunakan MBTI

Tipe Kepribadian	Usia (tahun)				Total	
	19		20			
	f	(%)	f	(%)	f	(%)
ESTJ	-	-	20	40%	20	40%
ENFJ	10	20%	-	-	10	20%
ISTJ	-	-	20	40%	20	40%
Total	10	20%	40	80%	50	100%

Tabel 5. Tipe kepribadian subjek penelitian berdasarkan suku menggunakan MBTI

Tipe Kepribadian	Suku						Total	
	Jawa		Sunda		Tionghoa		f	(%)
	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)
ESTJ	20	40%	-	-	-	-	20	40%
ENFP	-	-	-	-	10	20%	10	20%
ISTJ	-	-	20	40%	-	-	20	40%
Total	20	40%	20	40%	10	20%	50	100%

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unswagati memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda dan tipe kepribadian yang paling banyak ditemukan adalah tipe ISTJ yaitu sebanyak 20 orang (40%) dan tipe ESTJ sebanyak 20 orang (40%)

sedangkan tipe kepribadian yang paling sedikit ditemukan adalah tipe kepribadian ENFJ yaitu sebanyak 10 orang (20%). Tipe kepribadian ISTJ (*Introvert Sensing Thinking Judging*) memiliki karakteristik pendiam, serius, menggunakan fakta, realistis dan bertanggung jawab. Sifat yang paling menonjol adalah dapat diandalkan dan selalu berusaha memenuhi janji yang pernah dilontarkan. Tipe tersebut adalah orang-orang yang cenderung tidak banyak bicara dan serius, namun pendengar yang baik. Sedangkan tipe kepribadian ENFJ (*Extrovert Intuition Feeling Judging*) memiliki karakteristik hangat, emosinya cepat terpengaruh oleh kebutuhan dan motivasi orang lain, responsive terhadap pujian dan kritikan, sangat ramah dan menginspirasi khususnya karena selalu ingin melihat hal-hal terbaik dalam diri orang lain serta memiliki selera humor, energi, dan optimisme yang dapat menarik orang lain.

Tipe kepribadian yang berbeda akan memunculkan respon yang berbeda pula terhadap situasi/lingkungan akademis maupun sosial selama mahasiswa tersebut menjalani pendidikan kedokterannya. Tipe ISTJ seperti yang telah dijelaskan sebelumnya akan cenderung memberikan respon berupa tenang dan stabil, tertutup, tanggung jawab, dapat diandalkan, serta pendengar yang baik, sedangkan tipe ESTJ akan lebih memberikan respon berupa terbuka karena kontak dengan pihak luar sangat penting bagi tipe ini. Selain itu, tipe ESTJ juga memiliki standar logika yang jelas dan sistematis, cepat bergerak untuk melaksanakan keputusan dan suka akan tantangan.

Pada dunia kerja, hasil penelitian Gelissen dan Graaf mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara karakteristik kepribadian dengan seringnya pindah kerja. Kepribadian mengarahkan individu untuk memiliki pekerjaan tertentu serta mempengaruhi kinerja individu pada pekerjaannya.

Kepribadian seorang dokter dapat dijadikan alat untuk mengukur dan memperkirakan seperti apa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter tersebut. Profesionalisme seorang

dokter dapat terlihat dari perilaku dokter tersebut, sesuai dengan isi Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2016 yang menyatakan bahwa profesionalisme seorang dokter terlihat dalam perilaku seperti mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri, mempertanggung jawabkan kegiatan profesionalismenya, komitmen untuk belajar sesuai dengan profesinya, komitmen untuk menolong kesehatan orang lain tanpa pandang bulu, menunjukkan pelayanan dengan standar tertinggi tanpa melakukan penyimpangan-penyimpangan, menghargai otonomi, pilihan, harkat dan martabat seseorang dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kualitas tertinggi terhadap majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perilaku-perilaku dokter ini sangat mempengaruhi hubungannya terutama dengan pasien, yang tampak pada saat berkomunikasi maupun berinteraksi interpersonal.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa karakteristik dari kepribadian tipe ISTJ adalah yang paling mendekati dan sesuai dengan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang dokter. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Mudrika yang menyatakan tipe kepribadian yang sesuai dengan profesi dokter yaitu ISTJ dan INFJ, sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unswagati sudah memiliki kepribadian yang sesuai dengan profesi sebagai dokter. Semakin sesuai tipe kepribadian seseorang dengan jurusan yang ditempuhnya, akan menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Tipe kepribadian berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa pada jenis kelamin perempuan, tipe kepribadian yang paling banyak ditemukan adalah ESTJ sedangkan pada kelompok jenis kelamin laki-laki, yaitu ISTJ. Kusumawati menyatakan bahwa keadaan biologis yang dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan dianggap mampu mempengaruhi tingkah lakunya. Perbedaan anatomi biologis dan hormon-hormon dalam tubuh dianggap berpengaruh pada perkembangan emosional seseorang.

Tipe kepribadian ESTJ (*Extrovert Sensing Thinking Perceiving*) memiliki karakteristik umum seperti senang memangguk tanggungjawab dan menyambut tantangan, peduli dengan detail rutinitas, serta memiliki standar logika yang jelas dan sistematis. Tipe kepribadian ini sering ditemukan di posisi pelaksana karena mereka mengkombinasikan komitmen, kompetensi, dan kemampuan untuk bersikap. Tipe kepribadian ISTJ (*Introvert Sensing Thinking Judging*) memiliki karakteristik serius, tenang, stabil, damai, dan senang pada fakta dan tipe ESTP dikenal sebagai orang yang dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meit dkk yang menemukan bahwa dari 2177 pelajar kedokteran tahun pertama yang terdiri dari 1021 perempuan dan 1156 laki-laki terdapat perbedaan kepribadian yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa kedokteran perempuan lebih ramah, lebih sensitif, lebih khawatir dan meragukan diri, lebih disiplin dan terorganisir, serta lebih tegang dari mahasiswa kedokteran berjenis kelamin laki-laki. Di sisi lain, mahasiswa kedokteran laki-laki tampak lebih adaptif dan dewasa, lebih kuat dan tegas, lebih imajinatif, dan lebih bijaksana dari mahasiswa kedokteran perempuan.

Berdasarkan tahap perkembangan psikososial menurut Erik Erikson, bila dilihat dari usia subjek penelitian yang berusia 18-20 tahun termasuk ke dalam dua jenis tahapan, yaitu tahap V (*identity versus role confusion*) dan tahap VI (*intimacy versus isolation*). Pada tahap V (mulai dari 12 tahun), terjadi perubahan pada fisik dan jiwa di masa biologis seperti orang dewasa sehingga tampak adanya kontraindikasi bahwa di lain pihak ia dianggap dewasa tetapi di sisi lain ia dianggap belum dewasa. Tahap ini merupakan masa standarisasi diri yaitu anak mencari identitas dalam bidang seksual, umur dan kegiatan. Peran orang tua sebagai sumber perlindungan dan nilai utama mulai menurun dan peran kelompok atau teman sebaya tinggi, sedangkan tahap VI orang dewasa muda mempelajari cara berinteraksi dengan orang lain secara lebih mendalam.

Dari kelompok usia 19 penelitian ini memiliki tipe kepribadian tertinggi yaitu ENFP, dan sisanya memiliki tipe kepribadian tertinggi ESTJ serta ISTJ pada kelompok usia 20 tahun. Namun, hal ini tidak dapat dijadikan representatif karena jumlah subjek tidak sama atau seimbang sehingga bisa didapatkan hasil yang bias.

Beragam tipe kepribadian yang muncul dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik memainkan peran utama dalam menentukan kepribadian dan perbedaan individual sedangkan lingkungan memberikan konsep diri, tujuan hidup, dan nilai yang memandu seseorang untuk berkembang di dunia sosial. Determinan lingkungan yang terbukti penting dalam studi perkembangan kepribadian diantaranya adalah budaya, keluarga, dan teman sebaya.

Fudyartanta dalam bukunya mengatakan bahwa kepribadian dipengaruhi dan dibentuk oleh budaya. Munculnya hasil penelitian berupa tipe kepribadian yang beragam dari berbagai suku subjek penelitian dikarenakan masing-masing suku memiliki adat dan budaya masing-masing yang berbeda satu dengan yang lain, sehingga adat dan budaya setempat dapat memberi pengaruh terhadap kepribadian seseorang yang tinggal di daerah tersebut. Mayoritas subjek penelitian ini berasal dari suku Jawa dan Sunda dikarenakan tempat pelaksanaan yaitu di Cirebon sehingga kebanyakan subjek berasal dari suku ini.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Annafi menyebutkan bahwa sifat etnis Tionghoa dengan kesuksesan materi memiliki sifat supel, stabil dalam emosi, cermat, berani, jujur sedangkan etnis Tionghoa dengan kesuksesan sosial memiliki sifat supel, stabil dalam emosi, asertif, cermat, berani, penuh curiga serta jujur. Pada penelitian tersebut menggunakan teori kepribadian oleh Raymond Cattell. Raymond Cattell memperkenalkan penggunaan analisis multivariat dan analisis faktor, suatu prosedur statistik yang secara bersama-sama menilai hubungan di antara berbagai variabel dan faktor untuk meneliti

kepribadian. Cattell menggambarkan berbagai sifat yang mencerminkan blok bangunan kepribadian dengan memeriksa secara objektif catatan kehidupan seseorang, menggunakan wawancara pribadi dan data kuesioner.

Suku Jawa terkenal sebagai suku bangsa yang sopan dan halus, tetapi mereka juga terkenal sebagai suatu suku bangsa yang tertutup dan tidak mau terus terang. Sifat ini konon berdasarkan sifat orang Jawa yang ingin memelihara keharmonian atau keserasian dan menghindari pertikaian. Oleh itu, mereka cenderung diam sahaja dan tidak membantah apabila timbulnya percanggahan pendapat.

Dalam jurnal Unila menyebutkan bahwa Suku Sunda adalah orang yang secara turun temurun menggunakan Bahasa ibu Bahasa sunda serta dialeknnya dalam kehidupan sehari-hari dan berasal serta bertempat tinggal di Jawa Barat (Tanah Pasundan). Ciri kepribadian orang sunda adalah sangat mencintai dan menghayati kesenian, manusia yang optimis, suka dan mudah gembira, watak terbuka, bersifat terlalu perasa.

Berdasarkan uraian diatas dapat mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dimana mayoritas subyek dari suku Tionghoa memiliki tipe kepribadian ENFP sedangkan pada suku Jawa dan Sunda didapatkan hasil yang berbeda dengan teori sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mayoritas tipe kepribadian suku Jawa adalah ESTJ dan mayoritas tipe kepribadian suku Sunda adalah ISTJ.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, tipe ESTJ merupakan tipe yang mudah berbaur dengan orang lain karena kontak dengan orang lain adalah hal yang diperlukan bagi tipe ESTJ,

Namun, suku/budaya tidak hanya menjadi satu-satunya faktor yang menentukan kepribadian seseorang. Selain itu, karena jumlah subyek penelitian tiap suku tidak sama jadi hasil penelitian ini tidak dapat menjadi representatif bagi tiap suku bangsa yang ada.

KESIMPULAN

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya

Gunung Jati sebagian besar memiliki tipe kepribadian ESTJ dan ISTJ yaitu masing-masing sebanyak 20 orang (40%) dan tipe kepribadian ENFJ sebanyak 10 orang (20%).

Berdasarkan angkatan, mayoritas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati memiliki tipe kepribadian ESTJ yaitu sebanyak 20 orang (40%) pada angkatan 2024 dan tipe kepribadian ISTJ yaitu sebanyak 10 orang (20%) pada angkatan 2022 serta sebanyak 10 orang (20%) pada angkatan 2023.

Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati memiliki tipe kepribadian ESTJ sebanyak 20 orang (40%) pada jenis kelamin perempuan dan pada jenis kelamin laki-laki memiliki tipe kepribadian tertinggi yaitu ISTJ dengan jumlah sebanyak 20 orang (40%).

Berdasarkan usia, mayoritas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati memiliki tipe kepribadian ENFJ sebanyak 10 orang (20%) pada usia 19 tahun, ISTJ dan ESTJ masing-masing sebanyak 20 orang (40%) pada kelompok usia 20 tahun.

Berdasarkan suku, mayoritas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati memiliki suku Jawa dan Sunda masing-masing sebanyak 20 orang (40%) dengan sebagian besar memiliki tipe kepribadian ISTJ dan ESTJ, dan suku Tionghoa sebanyak 10 orang (20%) dengan tipe kepribadian ENFP.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusmayadi, Muhammad Agus. 2011. *Profil kepribadian Siswa Berprestasi Unggul dan Ashor berdasarkan Program Studi*. Halaman 1 Alwisol. 2019. Halaman 39
- Syamsu dan Nurihsan. 2017. Halaman 3 <http://arkgreenwichfreeschool.org/sites/default/files/Myers%20Briggs%20-Careers%20For%20Yours%20Personality%20Test.pdf>
- Suwandy AS, Putra YH, Novianingsih K. *Sistem Pakar Analisa Kepribadian*

- Manusia Berdasarkan Teori Jung dan Myers-Briggs Types Indicator*. J Semin Skripsi Sist Pakar; 2014.
- Debbie C, Melody R. *Measuring a Doctor's Performance: Personality*.
- Kusprasety, Wahyu T. *Pengaruh Stres dan Tipe Kepribadian Terhadap Tingkat Kepuasan Hidup Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2015.
- Wang, C., Carney, S., Parawan, J. *Myers-Briggs Type Indicator Manual*. Wc Personality Inc; 2012.
- Lusiana M, Risma D, Lesmana SD. Hubungan Tipe Kperibadian dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2016. *JIK*. 2019; Vol. (3): 59-66.
- Gelissen, John Gelissen, Paul M. de Graaf. Personality, social background, and Occupational Career Success. *Social Science Research*. 2006: hal.702–726.
- Judge, Timothy A. and John D.Kammeyer Muller. *Personality And Career Success*. *Journal of Vocational Behavior*. 2017; Vol. (57): 59- 69.
- Sastrowijoto S. Mendidik Dokter yang Arif dan Profesional. *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia*; 2007.
- Mudrika, Nafis. *Membaca Kepribadian Menggunakan Tes MBTI (Myer Briggs Type Indicator)*. 2011.
- Kusumawati. Kepemimpinan dalam Perspektif Gender: Adakah Perbedaan?. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 2017; Vol. I, No. 1.
- Meit SS, Borges NJ, Early LA. Personality profiles of incoming male and female medical students: results of a multi-site 9 year study. *Med Educ Online*. 2007;12:7.
- Kaplan, MD HI, Sadock, MD BJ, Greeb MD JA. *Sinopsis Psikiatri, Jilid 1*. Binarupa Aksara Publisher; 2020.
- Crain, William. *Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar; 2017.
- Lawrence AP, Daniel C, Oliver P, John. *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*. Edisi 9. Kencana: Jakarta; 2014.
- Santrock, JW. *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan: Wibowo,T. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2017.
- Mussen, Paul H. *Perkembangan dan Kepribadian Anak Edisi Keenam Jilid I*. Jakarta: Erlangga; 2015.
- Fudyartanta K. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2021.
- Annafi MY. *Profil Kepribadian Etnis Tinghoa Sukses di Kota Surakarta*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2022.
- Alfian Muhammad. *Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Suku Jawa, Suku Banjar dan Suku Bima*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 2014; Vol. (2): 263-275.